

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Kantor DCS Telkom Magelang merupakan kantor Telkom di Magelang dimana fokus kegiatannya adalah di bidang marketing. Dulu DCS Telkom Magelang merupakan kantor Telkom Magelang yang berstatus sebagai kantor cabang Telkom (Kancatel) dari kantor daerah Telkom Yogyakarta (Kandatel). Semenjak adanya transformasi perusahaan Telkom yang ditandai dengan perubahan pada logo Telkom sendiri, sistem organisasi yang ada di perusahaan juga banyak yang mengalami perubahan.

Sekarang DCS Telkom Magelang sendiri mencakup beberapa *Commerce Office* di daerah sekitar, antara lain Mungkid, Temanggung, Wonosobo, Purworejo, Gombong, dan Kebumen. Masing-masing dari kantor tersebut memiliki asisten manajer yang langsung dibawah seorang manajer area yang berada di DCS Magelang.

DCS Telkom Magelang sendiri memiliki beberapa asisten manajer, antara lain untuk bidang *Direct Channel (DC)*, *Modern Channel (MC)*, *Customer Care (CC)*, dan *Sales Support (SS)*. Pada bagian ini yang akan kita bahas adalah sub divisi dari *Sales Support (SS)* yaitu bagian *Micro Demand*. Kegiatan yang dilakukan di *Micro Demand* adalah melakukan survei secara langsung ke lapangan untuk mengumpulkan data pelanggan.

Data yang diperoleh tersebut nantinya akan digunakan oleh *Sales Support* untuk menentukan daerah mana saja yang memiliki potensi untuk dilakukan pemasaran produk. Informasi yang ada merupakan hasil wawancara dengan pelanggan. Data dari bagian *Micro Demand* tersebut nantinya akan diserahkan ke bagian *Sales Support (SS)* untuk dilihat potensi masing-masing daerah sehingga sasaran yang dituju akan tepat dan lebih efektif.

Mengingat pentingnya data yang diperoleh dan kegunaan data tersebut maka kami mencoba untuk membuat sebuah aplikasi yang nantinya akan bisa mengelola data-data tersebut menjadi lebih terorganisir. Baik dalam segi penyimpanan, penginputan, perubahan data, dan penghapusan data. Aplikasi ini diharapkan bisa membantu pengelolaan data menjadi lebih efektif dan efisien.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, diperoleh rumusan masalah sebagai berikut :

- a. Merancang suatu sistem informasi yang dapat digunakan untuk *input* data secara efisien.
- b. Merancang suatu sistem informasi yang dapat memudahkan *user* mengakses data tersimpan.
- c. Merancang sistem sehingga *user* dapat mengambil keputusan secara tepat dalam menentukan produk yang akan dijual.

1.3. Tujuan Proyek Akhir

Adapun tujuan dari Proyek Akhir adalah untuk memberikan gambaran kepada *user* dalam melakukan pemasaran produk. Karena aplikasi pendataan ini akan memberikan informasi tentang data pelanggan pada suatu lokasi.

1.4. Batasan Masalah

Adapun Batasan Masalah yang ada dalam aplikasi ini adalah :

- a. Keamanan jaringan komputer yang saling terhubung diasumsikan sudah ada.
- b. Pengambilan data pelanggan dan lokasi dilakukan secara langsung dengan melakukan Survey lapangan oleh bagian *Micro Demand*.
- c. Perbandingan antara metode lama dengan metode baru sesuai dengan kebutuhan *user*

1.5. Metodologi Penyelesaian Masalah

Dalam pembuatan aplikasi *Micro Demand* DCS Telkom Magelang berbasis *web* tersebut melalui tahap-tahap sebagai berikut :

a. Perumusan masalah

Membuat rumusan masalah yang terkait dengan pembuatan aplikasi *Micro Demand* DCS Telkom Magelang.

b. Pengumpulan data

Mengumpulkan data dan informasi yang digunakan dalam pengembangan aplikasi. Pada tahap ini dilakukan *survey* ke Kantor DCS Telkom Magelang. Sehingga kita mengetahui mekanisme dan proses bisnis yang ada dalam lingkup perusahaan, terutama kegiatan *Micro Demand* itu sendiri dalam hal pendataan pelanggan.

c. Analisa

Analisa meliputi sistem dan kebutuhan perangkat lunak yang akan dibangun. Pada tahap ini dilakukan analisa *software* yang akan digunakan dalam pembuatan aplikasi tersebut.

d. Studi *literature* dan konsultasi

Mempelajari serta mencari referensi yang dapat membantu dalam pengembangan aplikasi. Dalam tahap ini referensi diperoleh dari buku dan dosen pembimbing.

e. Metode pengembangan perangkat lunak

Dalam pengembangan perangkat lunak digunakan model proses *Waterfall* yang terdiri dari beberapa tahapan meliputi :

- Analisis kebutuhan

Mempelajari dan menganalisis proses bisnis (kegiatan) *Micro Demand* dalam melakukan pendataan pelanggan. Sehingga aplikasi yang dibangun akan sesuai dengan kebutuhan dari perusahaan tersebut.

- Perancangan perangkat lunak

Dilakukan perancangan sistem sesuai dengan kebutuhan perusahaan dengan menentukan fungsionalitas sistem.

f. Pengkodean

Pada tahap ini hasil dari perancangan aplikasi akan di implementasikan melalui pengkodean dengan mengikuti pedoman sesuai dengan studi *literature* yang telah dilakukan sebelumnya.

g. Pengujian

Aplikasi yang telah selesai diimplementasikan akan dievaluasi, dimana akan dilakukan koreksi dan penyempurnaan program apabila diperlukan. Pada bagian ini dilakukan *testing* fungsionalitas dari aplikasi yang telah dibuat. Tujuan dari evaluasi ini untuk menemukan kesalahan dalam aplikasi, sehingga kekurangan tersebut dapat diperbaiki.

1.6. Sistematika Penulisan

Berikut sistematika penyusunan laporan proyek akhir ini :

- BAB 1 Pendahuluan
Menjelaskan tentang latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan, metode penyelesaian masalah dan sistematika penulisan proyek akhir.
- BAB 2 Landasan Teori
Menjelaskan tentang dasar-dasar teori yang digunakan dalam pembuatan aplikasi ini.
- BAB 3 Analisis dan Perancangan
Berisi analisa terhadap sistem yang dibuat untuk mendefinisikan kebutuhan perangkat lunak dan berisi rancangan aplikasi yang akan dibuat.
- BAB 4 Implementasi dan Pengujian
Berisi tahapan realisasi dari rancangan aplikasi yang sudah didefinisikan sebelumnya dan pengujian aplikasi yang telah dibangun.

- BAB 5 Penutup

Berisi kumpulan dari keseluruhan proyek akhir dan saran tentang pengembangan aplikasi selanjutnya.